

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 1 Jalan Sukagalih No. 80 Bandung yang mulai dilaksanakan pada akhir bulan Maret 2012, yaitu dengan meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SMA PGRI 1 Bandung dan melakukan konsultasi dengan guru tetap mata pelajaran Bahasa Jepang mengenai kondisi dan kemampuan bahasa Jepang siswa SMA PGRI 1 Bandung, serta konsultasi mengenai pemilihan kelas yang akan dijadikan sampel dari penelitian ini.

Setelah berkonsultasi dengan guru tetap mata pelajaran Bahasa Jepang, maka dipilihlah siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 37 orang menjadi sampel. Untuk pengajaran tata bahasa Jepang dalam penelitian ini, penulis membagi siswa kelas XI IPA 1 menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 18 orang dan kelas kontrol yang terdiri dari 19 orang.

Secara garis besar, pengajaran tata bahasa Jepang ini dibagi kedalam tiga garis besar kegiatan, yaitu pengantar (pendahuluan), pengenalan materi dan latihan dasar (kegiatan inti), dan kesimpulan yang telah tertuang dalam RPP (terlampir). Perbedaan pengajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah pada penggunaan media, yaitu penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo*

*Dekimasu* pada kelas eksperimen dan tanpa penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas kontrol.

Pada pelaksanaannya, ada beberapa jadwal yang semula telah penulis susun menjadi tidak terlaksana, seperti terjadinya pengunduran jadwal pengajaran yang dikarenakan adanya pelaksanaan UN di SMA PGRI 1 Bandung dan study tour guru-guru dan siswa ke Garut.

#### **4.1.1 Kelas Eksperimen**

Penulis melaksanakan enam kali pertemuan tatap muka dengan siswa, diantaranya adalah satu kali pertemuan untuk pemberian pre test, empat kali pertemuan untuk pengajaran tata bahasa, dan satu kali pertemuan untuk pemberian post test dan angket. Berikut jadwal penelitian dan pelaksanaan pengajaran tata bahasa Jepang yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* di kelas eksperimen:

##### **a. Pertemuan Pertama**

Pada tanggal 10 April 2012, penulis memberikan pre test pada seluruh sampel. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal pre test adalah 40 menit. Pre test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai tata bahasa Jepang.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Onegai suru* (episode 2) yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kata kerja, perubahan bentuk kata kerja ke bentuk *~te*, dan pengajaran pola kalimat. Setelah itu, menampilkan tayangan film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* yang berdurasi selama 20 menit. Setelah film selesai ditayangkan, penulis mengulang kembali materi pengajaran yang ada pada film tersebut dan memberikan latihan-latihan dasar.

## **c. Pertemuan Ketiga**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Jikan o iu* (episode 5) yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kosakata dan pola kalimat. Setelah itu, menampilkan tayangan film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* yang berdurasi selama 20 menit. Setelah film selesai ditayangkan, penulis mengulang kembali materi pengajaran yang ada pada film tersebut dan memberikan latihan-latihan dasar.

## **d. Pertemuan Keempat**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Nedan o kiku* (episode 6) yang dimulai dengan pengenalan kosakata dan pola kalimat. Setelah itu,

menampilkan tayangan film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* yang berdurasi selama 20 menit. Setelah film selesai ditayangkan, penulis mengulang kembali materi pengajaran yang ada pada film tersebut dan memberikan latihan-latihan dasar.

#### **e. Pertemuan Kelima**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Chuumon suru* (episode 8) yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kosakata dan pola kalimat. Setelah itu, menampilkan tayangan film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* yang berdurasi selama 20 menit. Setelah film selesai ditayangkan, penulis mengulang kembali materi pengajaran yang ada pada film tersebut dan memberikan latihan-latihan dasar.

#### **f. Pertemuan Keenam**

Setelah melaksanakan empat kali pengajaran, penulis memberikan post test dan angket pada tanggal 7 April 2012. Sama dengan pre test, waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal post test adalah 40 menit. Pemberian post test ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tata bahasa Jepang siswa setelah diberikan pengajaran yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dari pengajaran yang telah dilaksanakan

pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Sedangkan pemberian angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

#### 4.1.2 Kelas Kontrol

Sama halnya dengan pelaksanaan pada kelas eksperimen, penulis juga melaksanakan enam kali pertemuan tatap muka dengan siswa pada kelas kontrol, diantaranya adalah satu kali pertemuan untuk pemberian pre test, empat kali pertemuan untuk pengajaran tata bahasa, dan satu kali pertemuan untuk pemberian post test. Berikut jadwal penelitian dan pelaksanaan pengajaran tata bahasa Jepang tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* di kelas kontrol:

##### a. Pertemuan Pertama

Pada tanggal 10 April 2012, penulis memberikan pre test pada seluruh sampel. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal pre test adalah 40 menit. Pre test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai tata bahasa Jepang.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Onegai suru* yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kata kerja, perubahan bentuk kata kerja ke bentuk *~te*, dan yang terakhir adalah pengajaran pola kalimat serta memberikan latihan-latihan dasar.

## **c. Pertemuan Ketiga**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Jikan o iu* yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kosakata dan pengajaran pola kalimat dan memberikan latihan-latihan dasar.

## **d. Pertemuan Keempat**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Nedan o kiku* yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kosakata dan pengajaran pola kalimat dan memberikan latihan-latihan dasar.

## **e. Pertemuan Kelima**

Pengajaran ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2012. Tema pada pengajaran ini adalah *Chuumon suru* yang dimulai dengan pengantar dan dilanjutkan dengan pengenalan kosakata dan pengajaran pola kalimat dan memberikan latihan-latihan dasar.

#### **f. Pertemuan Keenam**

Setelah melaksanakan empat kali pengajaran, penulis memberikan post test pada tanggal 7 April 2012. Sama dengan pre test, waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal post test adalah 40 menit. Pemberian post test bertujuan untuk mengetahui pemahaman tata bahasa Jepang siswa setelah diberikan pengajaran tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dari pengajaran yang telah dilaksanakan pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen. Namun, pada kelas kontrol tidak diberikan angket, karena angket hanya berisi mengenai tanggapan siswa yang belajar tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

#### **4.2 Analisis Data**

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil pengajaran kepada siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Bandung. Pengajaran dilakukan dengan membagi dua jumlah siswa di kelas XI IPA 1 yang terdiri dari kelas eksperimen sebanyak 18 orang dan kelas kontrol sebanyak 19 orang. Data yang disajikan adalah data berbentuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta data yang diperoleh dari hasil angket pada kelas eksperimen.

Idea Alvira, 2012

Efektivitas Penggunaan Media Film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 4.2.1 Analisis Data Pre Test dan Post Tes

Pada penelitian ini, tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah pre test dan post test. Pelaksanaan pre test dilaksanakan pada tanggal 10 April 2012, sedangkan post test dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2012. Soal pre test dan post test ini telah mendapat *expert judgement* dari dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI guna mengetahui kelayakan dari instrumen penelitian ini. Berikut adalah hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.1

Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre test	Post Test
1	AR	5,1	9,4
2	AH	7,5	9,2
3	DS	4,9	9,8
4	EK	6,6	9,6
5	FA	6,2	9,2
6	IA	5,9	9,2
7	MA	6,4	10
8	NS	6,2	8,8
9	PP	6,8	9,2



10	RS	5,1	9,4
11	RJ	5,2	9,2
12	RA	3,8	9,2
13	RR	6,9	9,8
14	RM	5,6	9,0
15	SP	7,6	9,2
16	SA	6,2	9,2
17	SN	5,3	9,4
18	TH	7,0	9,4
Σ		108,3	168,2
M		6,0	9,3

Tabel 4.2

Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

No	Nama	Pre test	Post Test
1	AB	7,5	92
2	AR	6,9	86
3	AR	7,0	84
4	DF	6,9	82
5	EP	6,7	88
6	HN	6,7	84

7	KM	2,2	80
8	LH	6,4	82
9	MF	5,6	82
10	MY	5,6	80
11	NR	6,3	86
12	NN	7,3	88
13	NA	5,6	86
14	RA	6,2	90
15	RF	5,6	88
16	SG	5,2	86
17	SN	6,5	82
18	SS	7,4	90
19	UK	6,2	90
$\Sigma$		117,8	162,6
M		6,2	8,6

Dari hasil pre test di atas, maka untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol, data dapat diolah melalui statistik komparasional dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan.

Tabel 4.3

Tabel Persiapan untuk Menghitung Nilai t hitung Pre Test

No	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
1	7,6	7,5	1,6	1,3	2,56	1,69
2	7,5	7,4	1,5	1,2	2,25	1,44
3	7,0	7,3	1,0	1,1	1,00	1,21
4	6,9	7,0	0,9	0,8	0,81	0,64
5	6,8	6,9	0,8	0,7	0,64	0,49
6	6,6	6,9	0,6	0,7	0,36	0,49
7	6,4	6,7	0,4	0,5	0,16	0,25
8	6,2	6,7	0,2	0,5	0,04	0,25
9	6,2	6,5	0,2	0,3	0,04	0,09
10	6,2	6,4	0,2	0,2	0,04	0,04
11	5,9	6,3	-0,1	0,1	0,01	0,01
12	5,6	6,2	-0,4	0	0,16	0
13	5,3	6,2	-0,7	0	0,49	0
14	5,2	5,6	-0,8	-0,6	0,64	0,36
15	5,1	5,6	-0,9	-0,6	0,81	0,36
16	5,1	5,6	-0,9	-0,6	0,81	0,36
17	4,9	5,6	-1,1	-0,6	1,21	0,36

18	3,8	5,2	-2,2	-1,0	4,84	1,00
19		2,2		-4,0		16,00
$\Sigma$	108,3	117,8			16,87	25,04
M	6,0	6,2				

2. Mencari mean kedua variabel.

a. Mencari mean pre test kelas eksperimen.

$$M_X = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

$$M_X = \frac{108,3}{18}$$

$$M_X = 6,0$$

b. Mencari mean pre test kelas kontrol.

$$M_Y = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

$$M_Y = \frac{117,8}{19}$$

$$M_Y = 6,2$$

Sebagai penafsiran data yang diperoleh, penulis menggunakan standar penilaian UPI, yaitu:

Tabel 4.4

Penafsiran Berdasarkan Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86 – 100	Baik sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
46 – 55	Kurang sekali
36 – 45	Gagal

Berdasarkan data perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jepang pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test adalah 6,0 berada pada kategori kurang, begitu juga dengan siswa pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre test adalah 6,2 berada pada kategori kurang. Dengan demikian, maka pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dinyatakan kurang.

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y.

$$a. Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_x = \sqrt{\frac{16,87}{18}}$$

$$Sd_x = \sqrt{0,94}$$

$$Sd_x = 0,97$$

$$b. Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{25,04}{19}}$$

$$Sd_y = \sqrt{1,32}$$

$$Sd_y = 1,15$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel.

$$a. SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_x = \frac{0,97}{\sqrt{18-1}}$$

$$SEM_x = \frac{0,97}{4,12}$$

$$SEM_x = 0,24$$

$$b. SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{1,15}{\sqrt{19-1}}$$

$$SEM_y = \frac{1,15}{4,24}$$

$$SEM_y = 0,27$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,24^2 + 0,27^2}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,0576 + 0,0729}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,1305}$$

$$SEM_{xy} = 0,361$$

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil perolehan data pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengolahan Data Pre test

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	6,0	6,2
Standar deviasi	0,97	1,15
Standar error	0,24	0,27
$SEM_{xy}$	0,361	0,361

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

6. Mencari nilai t hitung.

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{x-y}}$$

$$t_o = \frac{6,0 - 6,2}{0,361}$$

$$t_o = \frac{-0,2}{0,361}$$

$$t_o = -0,55$$

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai 't hitung'.

Hipotesis kerja (H<sub>k</sub>): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre test kelas eksperimen (X) dan hasil pre test kelas kontrol (Y).

Hipotesis nol (H<sub>o</sub>): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre test kelas eksperimen (X) dan hasil pre test kelas kontrol (Y).

Pedoman pengambilan keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka H<sub>k</sub> diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka H<sub>k</sub> ditolak.



8. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan (db).

$$db = (NX + NY) - 2$$

$$db = 37 - 2$$

$$db = 35$$

9. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Nilai t tabel untuk db 35 pada:

- Signifikan 5% adalah 2,03
- Signifikan 1% adalah 2,72

Jadi, t hitung  $-0,55 < 2,03$  pada taraf signifikan 5%, dan  $-0,55 < 2,72$  pada taraf signifikan 1%. Maka  $H_0$  ditolak, karena t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, yaitu pembelajaran tata bahasa dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dan pembelajaran tanpa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas kontrol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kelas

eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan pengolahan data melalui statistik komparasional dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan.

Tabel 4.6

Tabel Persiapan untuk Menghitung Nilai t hitung Post Test

No	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
1	10	9,2	0,7	0,6	0,49	0,36
2	9,8	9,0	0,5	0,4	0,25	0,16
3	9,8	9,0	0,5	0,4	0,25	0,16
4	9,6	9,0	0,3	0,4	0,09	0,16
5	9,4	8,8	0,1	0,2	0,01	0,04
6	9,4	8,8	0,1	0,2	0,01	0,04
7	9,4	8,8	0,1	0,2	0,01	0,04
8	9,4	8,6	0,1	0	0,01	0
9	9,2	8,6	-0,1	0	0,01	0
10	9,2	8,6	-0,1	0	0,01	0
11	9,2	8,6	-0,1	0	0,01	0
12	9,2	8,4	-0,1	-0,2	0,01	0,04
13	9,2	8,4	-0,1	-0,2	0,01	0,04
14	9,2	8,2	-0,1	-0,4	0,01	0,16
15	9,2	8,2	-0,1	-0,4	0,01	0,16

16	9,2	8,2	-0,1	-0,4	0,01	0,16
17	9,0	8,2	-0,3	-0,4	0,09	0,16
18	8,8	8,0	-0,5	-0,6	0,25	0,16
19		8,0		-0,6		0,16
$\Sigma$	168,2	162,6			1,54	2
M	9,3	8,6				

2. Mencari mean kedua variabel.

a. Mencari mean post test kelas eksperimen.

$$M_X = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

$$M_X = \frac{168,2}{18}$$

$$M_X = 9,3$$

b. Mencari mean post test kelas kontrol.

$$M_Y = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

$$M_Y = \frac{162,6}{19}$$

$$M_Y = 8,6$$

Sebagai penafsiran data yang diperoleh, penulis menggunakan standar penilaian UPI, yaitu:

Tabel 4.7

Penafsiran Berdasarkan Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86 – 100	Baik sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
46 – 55	Kurang sekali
36 – 45	Gagal

Berdasarkan data perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jepang pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata post test adalah 9,3 berada pada katogori baik sekali, begitu juga dengan siswa pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata post test adalah 8,6 berada pada kategoribaik sekali. Dengan demikian, maka pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jepang pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu pembelajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasudan* kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa

menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dinyatakan baik sekali. Meskipun dinyatakan pada kategori baik sekali, nilai rata-rata post test siswa pada kelas eksperimen lebih unggul dari pada nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol.

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y.

$$a. Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_x = \sqrt{\frac{1,54}{18}}$$

$$Sd_x = \sqrt{0,09}$$

$$Sd_x = 0,29$$

$$b. Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{2}{19}}$$

$$Sd_y = \sqrt{0,11}$$

$$Sd_y = 0,32$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel.

$$a. SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_x = \frac{0,29}{\sqrt{18-1}}$$

$$SEM_x = \frac{0,29}{4,12}$$

$$SEM_x = 0,07$$

$$b. SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SEM_y = \frac{0,32}{\sqrt{19-1}}$$

$$SEM_y = \frac{0,32}{4,24}$$

$$SEM_y = 0,08$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,07^2 + 0,08^2}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,0049 + 0,0064}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{0,0113}$$

$$SEM_{xy} = 0,106$$

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil perolehan data post test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengolahan Data Post test

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	9,3	8,6
Standar deviasi	0,29	0,32
Standar error	0,07	0,08

$SEM_{xy}$	0,106	0,106
------------	-------	-------

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

6. Mencari nilai t hitung.

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{x-y}}$$

$$t_o = \frac{9,3 - 8,6}{0,106}$$

$$t_o = \frac{0,7}{0,106}$$

$$t_o = 6,60$$

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai 't hitung'.

Hipotesis kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post test kelas eksperimen (X) dan hasil post test kelas kontrol (Y).

Hipotesis nol (Ho): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post test kelas eksperimen (X) dan hasil post test kelas kontrol (Y).

Pedoman pengambilan keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Hk diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Hk ditolak.

8. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan (db).

$$db = (NX + NY) - 2$$

$$db = 37 - 2$$

$$db = 35$$

9. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Nilai t tabel untuk db 35 pada:

- Signifikan 5% adalah 2,03
- Signifikan 1% adalah 2,72

Jadi, t hitung  $6,60 > 2,03$  pada taraf signifikan 5%, dan  $6,60 > 2,72$  pada taraf signifikan 1%. Maka  $H_0$  diterima, karena t hitung lebih besar dari pada t tabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil post test setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas eksperimen.

Dengan demikian, penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dapat dinyatakan lebih efektif dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.



#### 4.2.2 Analisis Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, maka dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) terlebih dahulu dari data pre test dan post test, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

$g$  : *Normalized gain*

$T_1$  : Pre test

$T_2$  : Post test

$S_m$  : Skor maksimal

Klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif

0,01 – 0,40	Kurang efektif
-------------	----------------

Pada tabel berikut ini disajikan data *normalized gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10

Data *Normalized Gain* Kelas Eksperimen

No	Nama	L/P	Nilai		$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$
			$T_1$	$T_2$	
1	AR	P	51	94	0,88
2	AH	L	75	92	0,86
3	DS	L	49	98	0,96
4	EK	P	66	96	0,88
5	FA	L	62	92	0,79
6	IA	L	59	92	0,80
7	MA	P	64	100	1,00
8	NS	P	62	88	0,68
9	PP	P	68	92	0,75
10	RS	L	51	94	0,84
11	RJ	P	52	92	0,83
12	RA	P	38	92	0,87
13	RR	P	69	98	0,94

14	RM	L	56	90	0,77
15	SP	P	76	92	0,67
16	SA	P	62	92	0,79
17	SN	P	53	94	0,87
18	TH	L	70	94	0,80
Jumlah					14,98
Rata-rata					0,83

Tabel 4.11

Data Normalized Gain Kelas Kontrol

No	Nama	L/P	Nilai		$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$
			$T_1$	$T_2$	
1	AB	L	75	92	0,68
2	AR	L	69	86	0,55
3	AR	L	70	84	0,47
4	DF	L	69	82	0,42
5	EP	P	67	88	0,64
6	HN	P	67	84	0,52
7	KM	P	22	80	0,74
8	LH	P	64	82	0,50
9	MF	L	56	82	0,60

10	MY	L	56	80	0,52
11	NR	L	63	86	0,62
12	NN	P	73	88	0,56
13	NA	P	56	86	0,68
14	RA	P	62	90	0,74
15	RF	L	56	88	0,73
16	SG	P	52	86	0,71
17	SN	P	65	82	0,49
18	SS	P	74	90	0,62
19	UK	P	62	90	0,74
Jumlah					11,53
Rata-rata					0,61

Dari hasil penghitungan *normalized gain* di atas, berdasarkan kriteria efektivitas pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas eksperimen termasuk pada kriteria sangat efektif. Sedangkan efektivitas pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas kontrol termasuk pada kriteria efektif. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* lebih

efektif dari pada pembelajaran tanpa media *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

#### 4.2.3 Analisis Data Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (Sutedi, 2009: 164). Dalam penelitian ini, angket diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar. Responden terdiri dari 18 orang yang merupakan siswa dari kelas eksperimen. Angket diberikan pada tanggal 7 Mei 2012, bersamaan dengan pemberian post test pada siswa.

Pertanyaan dalam angket berjumlah sepuluh soal dalam bentuk pilihan ganda dan satu soal dalam bentuk esai.

Pengolahan data angket dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi jawaban dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Penafsiran Analisis Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada / tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Soal nomor 1: Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Jepang?

Tabel 4.13

Soal Nomor 1

Alternatif Jawaban	<i>f</i>	%
a. Ya	12	66,7%
b. Tidak	6	33,3%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah jumlah responden (66,7%) menyatakan bahwa mereka menyukai pelajaran bahasa Jepang, dan hampir setengahnya (33,3%) menyatakan bahwa mereka tidak menyukai bahasa Jepang.

Soal nomor 2: Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Jepang?

Tabel 4.14

Soal Nomor 2

Alternatif Jawaban	<i>f</i>	%
a. Ya	17	94,4%
b. Tidak	1	5,6%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (94,4%) menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (5,6%) menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Jepang.

Soal nomor 3: Apakah anda mengalami kesulitan dalam membuat kalimat dengan bahasa Jepang?

Tabel 4.15

Soal Nomor 3

Alternatif Jawaban	<i>f</i>	%
a. Ya	15	83,3%
b. Tidak	3	16,7%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (83,3%) menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membuat kalimat dengan bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (16,7%) menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam membuat kalimat dengan bahasa Jepang.

Soal nomor 4: Menurut anda apakah materi membuat kalimat penting dalam mempelajari bahasa Jepang?



Tabel 4.16

Soal Nomor 4

Alternatif Jawaban	$f$	%
a. Ya	18	100%
b. Tidak	0	0%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden (100%) menyatakan bahwa materi membuat kalimat penting dalam mempelajari tata bahasa Jepang, dan tidak seorangpun dari responden (0%) menyatakan bahwa materi materi membuat kalimat tidak penting dalam mempelajari bahasa Jepang.

Soal nomor 5: Sebelum penelitian ini anda sudah mengetahui pembelajaran menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

Tabel 4.17

Soal Nomor 5

Alternatif Jawaban	$f$	%
a. Ya	7	38,9%
b. Tidak	11	61,1%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir setengah dari jumlah responden (38,9%) menyatakan bahwa sebelum penelitian ini mereka sudah mengetahui pembelajaran menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, dan lebih dari setengah jumlah responden (61,1%) menyatakan bahwa sebelum penelitian ini mereka belum mengetahui pembelajaran menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

Soal nomor 6: Media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membantu anda lebih cepat mengerti tata bahasa Jepang.

Tabel 4.18

Soal Nomor 6

Alternatif Jawaban	<i>f</i>	%
a. Ya	16	88,9%
b. Tidak	2	11,1%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (88,9%) menyatakan bahwa Media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membantu mereka lebih cepat mengerti tata bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (11,1%) menyatakan bahwa Media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak membantu mereka lebih cepat mengerti tata bahasa Jepang.

Soal nomor 7: Apakah penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat dalam bahasa Jepang?

Tabel 4.19

Soal Nomor 7

Alternatif Jawaban	$f$	%
a. Ya	17	94,4%
b. Tidak	1	5,6%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (94,4%) menyatakan bahwa penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat dalam bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (5,6%) menyatakan bahwa penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat dalam bahasa Jepang.

Soal nomor 8: Apakah media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* mempunyai peranan penting dalam mempelajari tata bahasa Jepang?

Tabel 4.20

Soal Nomor 8

Alternatif Jawaban	$f$	%
a. Ya	15	83,3%
b. Tidak	3	16,7%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (83,3%) menyatakan bahwa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* mempunyai peranan penting dalam mempelajari tata bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (16,7%) menyatakan bahwa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak mempunyai peranan penting dalam mempelajari tata bahasa Jepang.

Soal nomor 9: Apakah media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membuat proses belajar mengajar menyenangkan?

Tabel 4.21

Soal Nomor 9

Alternatif Jawaban	$f$	%
a. Ya	15	83,3%
b. Tidak	3	16,7%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (83,3%) menyatakan bahwa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membuat proses belajar mengajar menyenangkan, dan sebagian kecil dari responden (16,7%) menyatakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak membuat proses belajar mengajar menyenangkan.

Soal nomor 10: Dengan penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, apakah anda lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jepang?

Tabel 4.22

Soal Nomor 10

Alternatif Jawaban	<i>f</i>	%
a. Ya	15	83,3%
b. Tidak	3	16,7%

Penafsiran: Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden (83,3%) menyatakan bahwa dengan penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jepang, dan sebagian kecil dari responden (16,7%) menyatakan bahwa dengan penggunaan media film

*Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jepang.

Soal nomor 11: Tuliskan pesan, kesan, dan saran anda untuk peneliti.

Berdasarkan hasil data angket jenis esai ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden berpendapat bahwa dengan penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada pembelajaran tata Jepang, siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan dan perhatian siswa lebih tertuju pada materi tersebut.
2. Responden berpendapat bahwa penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* membuat pembelajaran di kelas menjadi sangat menyenangkan.
3. Responden berpendapat bahwa penjelasan yang terdapat di media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* mudah dimengerti dan mudah dihafal.
4. Responden memberi saran agar bisa menciptakan cara pembelajaran yang inovatif, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami.